

FASAD BANGUNAN MULAI TERLIHAT JELAS

Penataan Malioboro Tetap Berlanjut

YOGYA (KR) - Usai relokasi PKL, penataan Malioboro akan tetap berlanjut. Terutama menyangkut penataan fisik guna merangkum lintasan sejarah Malioboro agar mampu tersaji pada kondisi saat ini.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, mengatakan koordinasi dengan Pemda DIY masih terus dilakukan agar Malioboro semakin menarik untuk dikunjungi. "Setelah pemindahan PKL dari lorong-lorong menuju teras Malioboro, tidak lantas berhenti. Jadi kalau bicara tentang Malioboro sekarang ini masih koma, kita belum mencapai titik," katanya, Kamis (10/2).

Diakui, setelah lorong-lorong terbebas dari PKL, kini fasad bangunan mulai terlihat jelas. Termasuk sisi bangunan yang kotor, kusam atau fasilitas yang rusak. Ketika masih terdapat PKL, hal-hal tersebut tidak terlihat. Oleh karena itu langkah awal penataan ialah dengan melakukan perbaikan fasad, termasuk jalur pedestrian maupun kawasan di lorong Malioboro.

Di samping itu, akan ada pembaruan aturan berupa peraturan walikota (perwal) yang mengatur fasad Malioboro. Tembok asli yang kini banyak tertutup oleh cover atau papan toko, akan diatur secara lebih teknis. Salah satunya ukuran papan nama di sepanjang toko dibatasi maksimal 1 x 1,5 meter. "Dari aspek fisik akan kita minta cover yang menutup tembok itu diturunkan supaya wajah aslinya itu terlihat. Sejumlah fasilitas juga akan ditambah seperti kursi, sarana air minum dan lainnya," imbuh Heroe.

Sementara penataan non fisik juga bakal dilakukan. Terutama untuk menghadirkan lintasan sejarah Malioboro dalam satu masa pada saat ini. Heroe menjabarkan, pada era tahun 1960an Malioboro sempat menjadi pusat ekonomi atau perdagangan kare-

na mengawali deretan pertokoan. Banyak masyarakat yang menyerbu Malioboro untuk mencari kebutuhan pakaian, sepatu maupun barang rumah tangga. Hal ini karena pada saat itu belum terdapat pusat perbelanjaan atau mal yang menyebar seperti sekarang.

Selain itu, Malioboro dalam lintasan sejarah juga menjadi pusat aktivitas seni dan budaya. Tidak sedikit para mahasiswa yang melakukan praktek seni budaya di Malioboro. Hingga banyak seniman dan budayawan kenamaan yang tumbuh dari Malioboro. Pada masa kini, Malioboro pun menjadi pusat oleh-oleh karena seolah menjadi destinasi wajib bagi setiap wisatawan yang datang ke Yogyakarta.

"Kita akan jadikan Malioboro sebagai panggung seni budaya terpanjang, pusatnya pemenuhan kebutuhan serta pusatnya oleh-oleh. Jadi lintasan sejarah Malioboro akan terangkum dan dapat dirasakan pada Malioboro saat ini," jelasnya. (Dhi)-f

SOAL KOALISI PEMILU 2024

DPD Golkar DIY Serahkan Sepenuhnya Pada Ketum



KR-Istimewa

Gandung Pardiman (kiri) saat bersama Airlangga Hartarto.

YOGYA (KR) - Perolehan 14,7 persen suara pada Pemilu 2019 mengharuskan Partai Golkar menjalin koalisi dengan partai lain di Pilpres 2024 mendatang. Mengenai arah koalisi Partai Golkar pada Pemilu 2024 mendatang, DPD Partai Golkar DIY menyerahkan sepenuhnya terhadap keputusan Ketua Umum Partai Golkar Airlangga Hartarto.

"Kami DPD Partai Golkar DIY menyerahkan sepenuhnya keputusan koalisi pada Pemilu 2024 kepada Pak Airlangga Hartarto selaku Ketua Umum Partai Golkar dan sebagai Calon Presiden. Apa pun keputusan Ketum, Golkar DIY siap mengawal, mengamankan dan memanggukannya," tegas Gandung Pardiman, Ketua DPD Partai Golkar DIY dalam keterangan pers yang diterima KR, Kamis (10/2).

Menurut Gandung Pardiman, ambang batas pencalonan Presiden pada Pilpres 2024 adalah sebesar 20 persen suara sesuai Undang-Undang No 7 Tahun 2017 tentang Pemilu. "Golkar sebagai pemegang suara terbanyak kedua pada Pemilu 2019 memiliki modal besar untuk mengajak koalisi partai lain dengan posisi calon Presiden adalah kader Partai Golkar dalam hal ini Pak Airlangga Hartarto," kata Gandung Pardiman yang juga anggota DPR RI dari Fraksi Golkar, daerah pemilihan DIY.

Gandung kembali menegaskan bahwa pengusungan Airlangga Hartarto sebagai Calon Presiden dari Partai Golkar sudah bulat sesuai keputusan tertinggi di Partai Golkar, yakni Musyawarah Nasional (Munas) pada 16 Desember 2019. Selain itu pengusungan Airlangga sebagai capres diperkuat dengan keputusan forum tertinggi kedua di Partai Golkar, yakni Rapat Kerja Nasional (Rakernas) dan Rapat Pimpinan Nasional (Rapimnas). Forum tersebut menyatakan bahwa Ketua DPD Partai Golkar seluruh Indonesia mendukung Airlangga Hartarto sebagai Capres 2024.

"Atas dasar itulah kami yang di daerah akan mendukung sepenuhnya apa pun keputusan koalisi pada Pemilu 2024 yang diputuskan oleh Bapak Ketum," imbuh Gandung Pardiman, politisi Senior Partai Golkar.

Kami di daerah, kata Gandung, saat ini terus menyosialisasikan Airlangga Hartarto agar lebih dikenal oleh masyarakat luas hingga ke pelosok desa dengan berbagai macam kegiatan yang dilakukan oleh para fungsionaris dan kader Partai Golkar di daerah. "Tugas kita yang penting saat ini bekerja keras agar elektabilitas Bapak Airlangga Hartarto terus meningkat sejajar dengan elektabilitas Partai Golkar," pungkasnya. (Dev)-f

GAUNGKAN MODERASI BERAGAMA

Besok Pengurus MUI DIY Dikukuhkan

YOGYA (KR) - Jajaran Pengurus Majelis Ulama Indonesia (MUI) DIY masa khidmat 2021-2026 secara resmi akan dikukuhkan pada Sabtu (12/2) besok. Sebagai wadah musyawarah para ulama, zu'ama dan cendekiawan muslim, MUI DIY akan menggaungkan moderasi beragama sebagai panduan khidmat keumatan dan kebangsaan.

Prosesi pengukuhan akan dilakukan oleh Gubernur DIY di Convention Hall (Gedung Prof RHA Sunaryo SH) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pengurus MUI DIY terdiri dari Dewan Pimpinan (DP) Harian hasil Musyawarah Daerah (Musda) X MUI DIY pada 4 Desember 2021 lalu. Ketua Umum MUI DIY dijabat oleh Prof Dr KH Machasin MA, Sekretaris Umum Drs H Wijdan Al-Arifin dan Bendahara Umum Drs H Mulyanto MM. Total ada 20 orang DP Harian MUI DIY yang telah mendapatkan penetapan dari MUI Pusat. Selain

itu terdapat pengurus dan anggota komisi-komisi yang berjumlah 49 orang.

Ketua Umum MUI DIY Prof Dr KH Machasin MA, mengungkapkan sesuai tema yang disepakati bersama jajarannya akan menggaungkan moderasi beragama sebagai panduan khidmat keumatan dan kebangsaan. "Setelah pengukuhan akan langsung dilanjutkan dengan rapat kerja. Dari rapat kerja tersebut diharapkan mampu menghasilkan program kerja bersama untuk kemashlahatan umat dan bangsa," tandasnya.

Terdapat delapan komisi di MUI DIY, yakni: Komisi Fatwa dan Hukum; Komisi Pendidikan dan Bina Generasi Muda; Komisi Perempuan, Remaja dan Keluarga; Komisi Dakwah; Komisi Ukhuwah dan Kerukunan; Komisi Seni Budaya Islam; Komisi Ekonomi dan Bina Kesejahteraan Umat; dan Komisi Informasi dan Komunikasi. Komisi Informasi dan Komunikasi merupakan

komisi baru yang terbentuk hasil Musda X MUI DIY.

Machasin menambahkan, keberadaan MUI memiliki peran strategis dalam menjembatani permasalahan umat dan bangsa. Hal ini seiring identitas MUI yang menjadi 'rumah besar', organisasi Islam yang ada di Indonesia. Anggota yang berasal dari berbagai organisasi Islam mampu berkumpul menjadi satu dalam wadah MUI, sehingga terbangun satu kesatuan umat Islam yang berwawasan kebangsaan.

Sebagai mitra pemerintah, MUI juga komitmen mewujudkan kehidupan berbangsa dan bernegara dengan berapakan Islam Rahmatan Lil 'Alamin. "Moderasi beragama yang dibangun pun menjadi solusi agar umat tetap terus menjaga ukhuwah Islamiyah dan mampu bersatu padu menjadi kekuatan dalam membangun bangsa dan negara," terangnya. (Dhi)-f

FESTIVAL TEMBAKO INDONESIA #1 Jaga Stabilitas Produksi Petani



KR-Franz Boedisukamanto

Panelis Festival Tembak #1 di Redaksi KR.

YOGYA (KR) - Dalam rangka menjaga stabilitas produksi tembakau petani Indonesia akan digelar Festival Tembak Indonesia (FTI) #1, Selasa-Kamis (22/2) - Kamis (24/2) pukul 09.00 - 22.00 WIB di Kompleks Pabrik Cerutu dan Rokok PT Taru Martani Yogyakarta, Jalan Argo Lubang No 9 Gondokusuman Yogyakarta.

"Tembakau menjadi produk menarik petani Indonesia. Mereka harus diberikan kepastian dan kebahagiaan pasca panen, karena harga yang layak dan ketersediaan konsumen yang selalu antusias," tutur Ketua Panitia FTI A Bagus Priawan saat audiensi di Redaksi KR, Kamis (10/2).

Didampingi Ketua Komunitas Arjuna Yogyakarta Rahmat Nasrul Zaenur, Taufiq R (Dini Media Pro), dan Anggota, Panitia lainnya Tanoga, Eko, Ismu Akbar, Bagus menyebutkan kenaikan cukai dan pajak, berakibat naiknya harga rokok dan solusinya kembali ke kebiasaan rakyat Indonesia yaitu nglinting. "FTI dengan puluhan supporting event menarik, edukatif, entertain dan peduli," jelasnya.

Disebutkan, penyelenggara FTI, Arjuna (Asosiasi Retail Jogja Tembakau Nasional) adalah kelompok pedagang tembakau, sebanyak 142 toko di Yogyakarta dan Dini Media Pro. "FTI sebagai ajang silaturahmi dan nilai bisnis khususnya para pedagang,

tembakau, petani tembakau, perokok aktif, industri yang berkaitan dengan tembakau dan pemerintah," jelasnya.

FTI juga mengedukasi masyarakat agar selalu hidup sehat walau udud. "Memberi, semangat dan imun bahagia kepada para pelaku bisnis dan usaha yang berkaitan dengan dunia tembakau. "Tembakau sebagai media bisnis yang manis di era pandemi yang tidak ada kepastian berhenti, FTI menjadi event per-tembakau-an di Indonesia yang bisa dinikmati ke seluruh dunia," jelasnya menyebut segmen pengunjung dewasa usia 18 tahun ke atas dengan prokes ketat. (Vin)-f

PBTY ke-17 Kembali Digeber Virtual

YOGYA (KR) - Dimasa pandemi dalam rangkaian Perayaan Tahun Baru Imlek 2573, Jogja Chinese Art & Culture Centre (JCACC) didukung Pemda DIY dan Pemkot Yogyakarta, tetap komitmen menghadirkan event kebudayaan Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) ke-17 Tahun 2022. Even ini dengan konsep virtual melalui kanal Youtube PBTY Channel, 11 - 15 Februari 2022.

"Tahun ini merupakan tahun ke-2 PBTY dengan konsep virtual (live streaming), menghindari keramaian/kerumunan," ungkap Ketua Umum PBTY ke-17/2022 Hj Trikirana Muslidatun SPSi dalam rilisnya ke KR, Selasa (8/2). Didampingi Ketua Panitia Pelaksana Antonius Simon, Trikirana menyebutkan pengalaman PBTY sebelum pandemi Covid-19 dengan antusiasme masyarakat untuk datang ke Kampong Ketandan. "Akan sangat berisiko jika diselenggarakan offline, mengacu data PBTY sebelumnya, akan masuk lebih dari 10.000 pengunjung per harinya," jelasnya.

Dengan tema 'Lestari Budaya, Mewangi Negeriku', lanjutnya, PBTY ke-17 membawa harapan dengan mempertahankan dan mengajarkan budaya turun menurun, niscaya negeri kita juga dapat bertahan. "Karena Bangsa tanpa Budaya adalah bangsa yang mudah dipecah belah dan diprakorandakan," tegasnya.

Sejak PBTY pertama digelar, berkomitmen menampilkan talent tidak hanya dari budaya tionghoa, namun dari semua budaya Nusantara. "Dimana kekayaan akan keberagaman budaya sudah semestinya dapat menjadi pilar memperkuat Yogyakarta sebagai kota budaya multikultural yang guyub rukun," tegasnya.

Lebih lanjut Antonius Simon menyebutkan Pembukaan PBTY di Rumah Budaya Jalan Ketandan No 19, Jumat (11/2). Dilanjutkan Grand Final Pemilihan Koko Cici 2022, Sabtu (12/2) di Sleman City Hall. "Ada juga Webinar Perlawanan orang Tionghoa di Indonesia terhadap Penjajah Belanda - Sejarah yang jarang di ketahui dengan Narasumber: Pendiir Museum Pustaka Peranakan Tionghoa Azmi Abubakar," jelas Simon. (Vin)-f

KESBANGPOL DIY GELAR FGD INDEKS DEMOKRASI INDONESIA Aspek Ekonomi dan Sosial Diperhitungkan di IDI



KR-Istimewa

Kepala Badan Kesbangpol DIY (dua dari kiri) bersama para narasumber dalam FGD IDI DIY.

YOGYA (KR) - Sistem penilaian Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) secara nasional mengalami perubahan metoda penilaian. Sehingga hasil IDI DIY terjadi penyelesaian. Termasuk untuk perhitungan IDI 2021 yang besarnya saat ini masih dalam proses penghitungan. "Dalam metode baru ini, aspek ekonomi dan sosial diakomodasi untuk memberikan gambaran nyata mengenai kondisi demokrasi dari sudut pandang berbeda," ujar Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) DIY, Dewo Isnu Broto Imam Santosa SH dalam Pembukaan Focus Group Discussion (FGD) IDI DIY di Grage Business Hotel, Kamis (10/2). FGD menampilkan 3 narasumber, yakni KFS Sosial Biro Pusat Statistik (BPS) DIY Soman Wisnu Dharma, Kabid Pemerintahan Bappeda DIY, Pratama Wahyu Hidayat STP MSI dan Redaktur Pelaksana SKH Kedaulatan Rakyat, Primaswolo Sudjono.

Dalam FGD tersebut diangkat mengenai pengaruh metoda baru penilaian IDI, karena masuknya indikator-indikator baru yang terkait aspek ekonomi dan sosial. Dalam perhitungan IDI tahun 2009 hingga 2020, angka IDI DIY mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020, angka IDI DIY mengalami peningkatan 0,92 dari 80,67 menjadi 81,59 dan berada pada kategori baik dan DIY berada pada peringkat 4 nasional di bawah DKI Jakarta, Gorontalo dan Kalimantan Timur.

Dalam kesempatan itu, Dewo mengungkapkan situasi politik tahun 2021 di DIY secara umum aman. Beberapa situasi perkembangan politik di antaranya munculnya beberapa partai baru menjelang Pemilu Tahun 2024. Hal ini menandakan bahwa proses demokrasi berjalan dengan baik, dengan kemunculan partai-partai baru sebagai kendaraan politik merupakan salah satu indikasi kebebasan berserikat dan berkumpul dan mengeluarkan pendapat yang merupakan salah satu indikator dalam IDI.

Dalam diskusi itu, Soman Wisnu Dharma dari BPS DIY memaparkan lebih jauh mengenai metoda baru penilaian IDI. Dalam penilaian baru, yang dilihat tidak hanya aspek demokrasi semata, seperti pada penilaian sebelumnya, tetapi juga Melihat aspek ekonomi dan sosial. Karena itu sistem penilaian baru, berda-

sarkan pandangan Hee Yeon Cho (2012) yang memaknai demokrasi adalah proses demopolisasi yaitu demokrasi tercapai ketika kekuasaan sudah tersebar, tidak terkonsentrasi pada sekelompok orang.

Karena itu, yang dilihat demokrasi Indonesia tidak cukup dengan melihat keberadaan dan kinerja kelembagaan demokrasi tapi juga perlu melihat dinamika relasi sosial yang terjadi di ranah politik, ekonomi dan sosial untuk melihat bagaimana proses demopolisasi berjalan. Dengan demikian, teori ini sejalan dengan nilai Pancasila, khususnya sila 5 Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

Metoda lama, penilaian dilakukan untuk 3 aspek, 11 variabel, dan 28 indikator demokrasi. Sedangkan yang diukur demokrasi di tingkat daerah (Provinsi). Sedangkan metoda baru, yang dilihat 3 aspek dan 22 indikator dengan juga menilai IDI secara nasional.

Metoda ini melibatkan lembaga lain yang lebih banyak sebagai penyuplai data semakin banyak. Termasuk menggunakan dokumen penilaian (indeks) dari Dewan Pers, Komisi Informasi, Komisi Pengawas Persaingan Usaha, dan lainnya.

Jika menggunakan metoda baru, maka nilai yang diperoleh bisa lebih kecil. Namun dari segi peringkat, bisa meningkat. Sebagai contoh, IDI DIY tahun 2019 dan 2020 menggunakan metoda lama sebesar 80,67 dan 81,59. Namun jika menggunakan metoda baru maka nilainya menurun menjadi 76,51 dan 76,89.

Sedangkan Pratama Wahyu Hidayat, Bappeda DIY menjelaskan, perlu akselerasi peningkatan SKOR IDI DIY, khususnya pada aspek indikator yang capaian skornya masih rendah. Dijelaskan pula, bahwa tumbuhnya demokrasi yang baik, juga merupakan amanah UU No 13/2012 menyebut terjaganya kehidupan demokrasi di DIY. Karena itu, Bappeda DIY berharap terjadi perubahan metoda perhitungan, namun demikian berharap IDI DIY dapat terjaga, bahkan naik.

Primaswolo Sudjono mengungkapkan besarnya peran pers, terhadap proses penilaian IDI. Sejumlah indikator dalam penilaiannya melibatkan peran pers. (*)-f

tap JUMAT
MURAH AMAN RAMAH

BELOJA: MURAH 3x
LUAR BIJASA BISA DAPAT 3x FURNITURE

1 RUMAH
3x FURNITURE

PERIODE: 11 FEBRUARI 2022

LEBIH MURAH
INDOMILK
Rp15.480
13.980

LEBIH MURAH
MAMA LEMON
Rp15.790
12.290

LEBIH MURAH
BIORE
Rp37.460
34.835

disc 25%
BAYGON
Rp36.995

SYARAT DAN KETENTUAN BERLAKU

JL. JOGJA-SOLO KM. 7 BABARSARI YOGYAKARTA Telp. 0274 - 485288
JL. C. SIMANJUNTAK 70 YOGYAKARTA Telp. 0274 - 561254
JL. MENTERI SUPENO NO. 38 YOGYAKARTA Telp. 0274 - 386797
JL. PALAGAN TENTARA PELAJAR NO. 31 YOGYAKARTA Telp. 0274 - 869990
JL. GODEAN KM. 2,8 YOGYAKARTA Telp. 0274 - 565612
JL. IMOIGIRI TIMUR KM. 7, YOGYAKARTA Telp. 0274 - 4285579

Manna Kampus
BELANJA AMAN DI MANNA KAMPUS
DISPLIN PROTOKOL KESEHATAN

manna_kampus | manna_kampus | manna_kampus | www.manna-kampus.com | manna_kampus